

Pengaruh Psikoedukasi Berbasis Web Terhadap Psikososial Remaja Putri Terkait Vaksinasi HPV

Fina Fauziah Chilyatuszulfa, Astri Mutiar, Dewi Marfuah, Agni Laili Perdani

Koresponding author : Astri Mutiar

Abstrak

Latar Belakang: Wanita di Indonesia yang terkena kanker serviks menduduki urutan kedua dari total kasus kanker, WHO menyarankan pendekatan komprehensif untuk pengendalian kanker serviks berupa tindakan intervensi diantaranya pendidikan seks yang disesuaikan dengan usia dan budaya. Vaksin HPV lebih direkomendasikan untuk wanita yang belum menikah dan belum aktif berhubungan seks atau remaja karena sedang dimasa berkembang baik dalam reproduksi maupun kognitif yang dimana hal itu rentan bila tidak memahami untuk menjaga kesehatan organ reproduksi. Masalah yang dihadapi remaja menjadi lebih sulit karena keterbatasan kognitif, kognitif akan terpengaruhi yang membuat variabel lain terpengaruhi seperti *decision making*, *self-efficacy*, dan kecemasan. Psikoedukasi merupakan intervensi psikoterapi didaktik sistemik, untuk memberikan informasi kepada pasien tentang penyakit dan pengobatannya, menunjukkan bahwa intervensi ini berpengaruh terhadap *self-efficacy*, dengan pemberian intervensi psikoedukasi untuk menyelesaikan permasalahan psikososial sudah banyak dilakukan, namun dengan adanya kemajuan teknologi informasi, kebutuhan pembelajaran menjadi lebih berkembang, memberikan informasi ilmiah singkat tentang vaksin HPV melalui website telah terbukti efektif dengan cara mensosialisasikan pentingnya vaksin karena kemajuan teknologi informasi di era digital yang memberikan banyak kemudahan untuk kehidupan manusia maka pemberian psikoedukasi berbasis web menyatakan bahwa metode tersebut lebih disukai daripada tatap muka. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh psikoedukasi berbasis web terhadap psikososial remaja putri terkait vaksinasi HPV. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *Quasy Experiment* dengan rancangan penelitian *two group pretest-posttest with control group*. Jumlah responden 144 orang dengan masing-masing kelompok 72 orang. Kriteria inklusi penelitian ini adalah remaja putri dengan rentang umur 16 – 18 tahun yang belum pernah vaksinasi HPV, keluarga ibunya belum pernah vaksinasi HPV, mempunyai gadget dan mempunyai akses internet. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner *HAVIQ*. **Hasil:** Uji *Paired t-test* menunjukkan hasil yang signifikan pada pengambilan keputusan, kepercayaan diri, dan pengetahuan. Hasil *ANCOVA* sig .000 pada pengambilan keputusan, kepercayaan diri, dan pengetahuan. **Kesimpulan:** Psikoedukasi berbasis web dapat meningkatkan pengambilan keputusan, kepercayaan diri, dan pengetahuan pada remaja putri.

Kata Kunci: Psikoedukasi Berbasis Web; Remaja Putri; Psikososial; Vaksinasi HPV; Kuesioner *HAVIQ*